

THE INFLUENCE OF TAX AGGRESSIVENESS AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CASH HOLDING WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLES
(Empirical Study of Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018)

Nur Fadilah¹⁾ Dheasey Amboningtyas, SE,MM²⁾Patricia Diana, SE,MM³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

^{2),3)} Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Agresivitas pajak, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Cash Holding* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*, Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Periode Tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil output SPSS menunjukkan Agresivitas pajak secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*. Nilai moderasi Profitabilitas memperlemah pengaruh dari Agresivitas Pajak terhadap *Cash Holding*. Nilai moderasi Profitabilitas memperkuat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cash Holding*.

Kata Kunci : Agresivitas pajak, *Corporate Social Responsibility*, *Cash Holding*, dan Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of tax aggressiveness, and Corporate Social Responsibility Against Cash Holding with Profitability as a Moderating Variable, The population used in this study was Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. The sampling method used was purposive sampling method. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of SPSS output show that tax aggressiveness partially has a significant positive effect on Cash Holding. Corporate Social Responsibility partially has a significant positive effect on Cash Holding. The moderation value of Profitability weakens the effect of Tax Aggressiveness on Cash Holding. The moderating value of profitability reinforces the influence of Corporate Social Responsibility on Cash Holding.

Keywords : *Tax aggressiveness, Corporate Social Responsibility, Cash Holding, and Profitability*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, sumber daya alam, modal dan kewirausahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan itu pasti bertujuan untuk memperoleh laba, dan tentunya suatu perusahaan menginginkan laba yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin pesat, hal ini juga semakin menambah permasalahan bagi manajemen di suatu perusahaan untuk mewujudkan usahanya dan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Persaingan yang semakin meningkat menuntut suatu perusahaan untuk tetap mempertahankan atau memperoleh keuntungan dengan cara memperhatikan penuh pada kegiatan operasional perusahaan. Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau pemegang saham adalah dengan mempekerjakan tenaga yang ahli dan profesional untuk mengelola perusahaan tersebut.

Perusahaan farmasi yaitu perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat yang telah memiliki surat izin untuk penggunaan medis. Perusahaan farmasi adalah badan usaha

yang besar yang terus berkembang dengan salah satu bagian yang berperan penting dalam mewujudkan kesehatan masyarakat

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian telah mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dalam penelitian sebelumnya diantaranya penelitian oleh Rizqi Akbar Dinnuri (2019) “ Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap *Cash Holding* ” (studi kasus empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar pada IDX). Menyatakan bahwa Agresivitas Pajak , CSR , dan *Cash Holding* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana agresivitas pajak berpengaruh terhadap *cash holding*?
2. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *cash holding*?
3. Bagaimana agresivitas pajak dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *cash holding*?

4. Apakah profitabilitas memoderasi Agresivitas pajak terhadap *cash holding*?
5. Apakah profitabilitas memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap *cash holding*?

TELAAH PUSTAKA

Teori Cash Holding

Cash holding merupakan jumlah kas yang dipegang perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan (Ginglinger dan Saddour dalam jurnal y. Ulfa 2019). Penelitian yang dilakukan Dheasey (2019), Mambraku dan Basuki (2014), Cendy (2013) dan Mohammadi, et al (2013) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan pada perataan laba.

Profitabilitas

Teori Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba, dari hal tersebut membuat investor menaruh perhatian yang besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menurut Hermuningsih (2012), dalam Sartono (2015) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan , total aset, maupun total modal sendiri. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, pimpinan, karyawan, maupun bagi investor.

Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Hal ini dapat terlihat dari berbagai bentuk perencanaan pajak untuk mengurangi jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah penghasilan badan sebagai tingkat yang paling akhir dari spektrum serangkaian perilaku perencanaan pajak. Tujuan utama dari aktivitas perencanaan pajak yaitu menghindari pembayaran pajak atau membuat rendah beban pajak yang dibayarkan secara signifikan. Agresivitas pajak dinilai sebagai sebuah strategi perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

Corporate Social Responsibility

Teori Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan yang tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (shareholder) saja namun juga mempunyai tanggungjawab sosial terhadap *stakeholder* (Susanti dan Mildawari, 2014). Corporate Social Responsibility bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Corporate Social Responsibility dapat berfungsi sebagai kompensasi sosial (Sari et al.2016). Melalui pelaksanaan CSR diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan (Untung, 2009 dalam Rosdwianti et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung, dimana data yang diperoleh diambil secara tidak langsung dari perusahaan atau institusi yang bersangkutan, atau biasa disebut dengan penelitian yang bersifat kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal).

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode tahun 2014-2018 dan data saham masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, yang melalui akses internet pada masing-masing *website* perusahaan. Sumber data sekunder atau kuantitatif yang digunakan yaitu berupa bukti, catatan maupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan yang berhubungan dengan perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan program statistik, yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menetapkan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak pada tingkat kesalahan yang ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang deskripsi data dan ringkasan data penelitian seperti nilai minimum, nilai maximum, nilai mean dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas yaitu dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > 0,05 maka data residual dapat dikatakan terdistribusi dengan normal dan jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) < 0,05 maka data residual tidak terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas dengan dasar pengambilan keputusan dimana jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya yaitu terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi dengan dasar pengambilan keputusan jika DW lebih kecil dari dL atau DW lebih besar dari (4-dL) yang berarti terdapat autokorelasi dan jika DW terletak antara dU dan (4-dU) yang berarti tidak ada autokorelasi sedangkan jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara

(4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Agresivitas Pajak*, *Corporate Social Responsibility* dan *Cash Holding* sebagai variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda dapat menggunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

e = *error term* (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. artinya bahwa suatu variabel dapat dikatakan memoderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat ataupun memperlemah variabel dependen.

Analisis Regresi Moderasi dapat menggunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_{MRA} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

Z = Variabel Moderating

$X_1 Z, X_2 Z, X_3 Z$ = Interaksi antara Variabel Independen dengan Variabel Moderating

e = *error term* (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Pure Moderator*, apabila pengaruh Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh X*Z pada output kedua, salah satunya signifikan.
- Quasi Moderator*, apabila pengaruh Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh X*Z pada output keduanya signifikan.
- Bukan *Pure Moderator*, apabila pengaruh Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh X*Z pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan angka dalam R^2 (*R Square*) yang akan diubah kedalam bentuk persen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Sedangkan nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Jika nilai R^2 adalah kecil berarti variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel independen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. t hitung < t tabel atau -t hitung > -t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. t hitung > tabel atau -t hitung < -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) Statistik merupakan alat yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Dapat juga dikatakan sebagai statistik yang menggambarkan variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik data sampel yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Agresivitas pajak	30	,04	,84	,2830	,13390
Corporate social responsibility	30	,00	1,02	,1109	,21293
Cash holding	30	,00	,36	,1452	,09507
Profitabilitas	30	,09	30,08	9,7770	8,00758
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

variabel X_1 = Agresivitas Pajak dengan data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai rata-rata 0,2830 dengan nilai minimum 0,04 dan nilai maximum 0,84 dengan standar deviasi sebesar 0,13390. Variabel X_2 = *Corporate Social Responsibility* dengan data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai rata-rata 0,1109 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 1,02 dengan standar deviasi sebesar 0,21293. Variabel Y = *Cash Holding* dengan data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai rata-rata 0,1452 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 0,36 dengan standar deviasi sebesar 0,09507. Dan variabel Z = *Profitabilitas Moderating* dengan data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai rata-rata 9,770 dengan nilai minimum 0,09 dan nilai maximum 30,08 dengan standar deviasi sebesar 8,00758.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Nilai test statistik pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,090 dengan data residual nilai Signifinaksi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,054.

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut terdistribusi dengan normal dan memenuhi asumsi normalitas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09153178
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,124
	Positive	,082
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Nilai test statistik pada uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,124 dengan data residual nilai Signifinaksi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 2 dengan MRA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09098701
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,110
	Positive	,088
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Uji Multikolinearitas

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Step 1

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	,117	,043		
Agresivitas pajak	,052	,132	,995	1,005
CSR	,118	,083	,995	1,005

a. Dependent Variable: Cash holding

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Nilai *Tolerance* dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas Step 2

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,072	,050		
	Agresivitas Pajak	,095	,130	,965	1,037
	CSR	,023	,172	,220	4,552
	moderat1	,012	,009	,864	1,158
	moderat2	,014	,020	,218	4,586

a. Dependent Variable: Cash Holding

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Glejser Step 1

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2020

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
(Constant)		,117	,043		2,747	,011
	Agresivitas pajak	,052	,132	,073	,394	,697
	Corporate social responsibility	,118	,083	,265	1,428	,165

a. Dependent Variable: Cash holding

Nilai signifikansi variabel $X_1 =$ Agresivitas Pajak sebesar 0,697, variabel $X_2 =$ Corporate Social Responsibility sebesar 0,165, dapat disimpulkan dari kedua variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

Hasil Uji Glejser Regression Step 2 dengan MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,041	,025		1,612	,120
Agresivitas Pajak	,026	,066	,073	,396	,695
CSR	,090	,087	,400	1,037	,310
moderat 1	,010	,004	,431	2,214	,136
moderat 2	-,013	,010	-,512	-1,323	,198

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Nilai signifikansi variabel $X_1 =$ Agresivitas Pajak sebesar 0,695, variabel $X_2 =$ Corporate Social Responsibility sebesar 0,310, Moderat 1 nilai signifikan 0,136, Moderat 2 nilai signifikan 0,198 maka dapat disimpulkan dari variabel tersebut mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut

Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu atau tempat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Step 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,386	,09486	1,109

a. Predictors: (Constant), CSR, Agresivitas Pajak

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Variabel penelitian yaitu Agresivitas pajak (X_1), CSR (X_2), Cash Holding (Y) dan ROA (Z) Memiliki $n = 30$ dan $k = 2$ dengan hasil DW 1,109. sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas terjadi autokorelasi, karena angka *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2.

Hasil Uji Autokorelasi Step 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,432	,492	3176,226	2,281

a. Predictors: (Constant), moderat1, CSR, moderat2, Agresivitas Pajak, ROA

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Variabel penelitian yaitu Agresivitas pajak (X_1), CSR (X_2), Cash Holding (Y) dan ROA (Z) Memiliki $n = 30$ dan $k = 2$ dengan hasil DW 2,281. sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas terjadi autokorelasi, karena angka *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	
1	(Constant)	,117	,043	
	Agresivitas pajak	,052	,132	,073
	Corporate social responsibility	,118	,083	,265

a. Dependent Variable: Cash holding

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Angka konstan (α) dari *Unstandardized Coefficients* nilainya sebesar 0,117. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti, jika $X_1 =$ Agresivitas Pajak dan $X_2 =$ Corporate Social Responsibility nilainya adalah 0 maka nilai konsisten Y = *Cash Holding* adalah positif sebesar 0,117. Nilai koefisien regresi (β_1) nilainya sebesar 0,052. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat $X_1 =$ Agresivitas Pajak, maka Y = *Cash Holding* akan meningkat sebesar 0,052 satuan dengan nilai signifikansi 0,697 $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien regresi (β_2) nilainya sebesar 0,118. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat $X_2 =$ Corporate Social Responsibility, maka Y = *Cash Holding* akan meningkat sebesar 0,118 satuan dengan nilai signifikansi 0,165 $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

a. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0,117 + 0,052X_1 + 0,118X_2 + e$$

Analisis Regresi Moderasi / Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel *moderating* merupakan hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengaruh ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung variabel antara variabel independen dengan variabel dependen serta dapat menyebabkan sifat tersebut menjadi positif atau negatif.

Regression Step 2 Moderate 1

Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,072	,057	
	Agresivitas Pajak	,121	,150	,170
	ROA	,016	,021	1,349
	moderat1	-,046	,079	-1,041

a. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan hasil regresi *step 2* dengan *moderate 1*, dimana dapat dibuat persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = 0,170 X_1 + 1,349 X_3 - 1,041 X_1 X_3$$

Variabel Agresivitas pajak memiliki koefisien regresi sebesar 0,170 dan arahnya positif, artinya apabila variabel Agresivitas Pajak mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 17,0 % dengan asumsi variabel profitabilitas (ROA) dan moderate 1 dianggap konstan.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 1,349 dan arahnya positif, artinya apabila variabel Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 46,1% dengan asumsi variabel Profitabilitas dan moderate 1 dianggap konstan.

Variabel moderate 1 merupakan Agresivitas pajak dan Profitabilitas (ROA), memiliki koefisien regresi sebesar -1,041 dan arahnya negatif, artinya apabila variabel moderate 1 mengalami peningkatan, maka akan memperlemah *Cash Holding* sebesar -1,041 % dengan asumsi variabel Agresivitas pajak dan Profitabilitas (ROA) dianggap konstan.

Regression Step 2 Moderate 2

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,100	,029	
	CSR	,030	,171	,068
	ROA	,003	,002	,254
	moderat2	,012	,020	,241

a. Dependent Variable: Cash Holding

Regresi *step 2* dengan *moderate 2*, dimana persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,068 X_2 + 0,254 X_3 + 0,241 X_2 X_3$$

Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar 0,068 dan arahnya positif, artinya apabila variabel CSR mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan juga sebesar 6,8% dengan asumsi variabel CSR dan moderate 2 dianggap konstan.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,254 dan arahnya negatif, artinya apabila variabel Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka *Cash Holding* akan mengalami kenaikan sebesar 25,4 % dengan asumsi variabel Profitabilitas (ROA) dan moderate 2 dianggap konstan.

Variabel moderate 2 merupakan interaksi antara CSR dan Profitabilitas (ROA), memiliki koefisien regresi sebesar 0,241 dan arahnya positif, artinya apabila variabel moderate 2 mengalami peningkatan, maka akan memperkuat *Cash Holding* sebesar 24,1 % dengan asumsi variabel CSR dan Profitabilitas (ROA) dianggap konstan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dalam regresi linier sederhana di gunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam regresi linier berganda uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi menggunakan 0,05, dengan pengambilan keputusan, signifikansi > 0,05 jadi H_0 diterima dan H_a di tolak. Signifikansi < 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. t hitung < t tabel atau $-t$ hitung > $-t$ tabel jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. t hitung > t tabel atau $-t$ hitung < $-t$ tabel jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Rumus t tabel (nilai signifikansi dibagi jumlah variabel independen jumlah responden dikurangi jumlah variabel independen dikurangi

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Regression Step 1 Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2,747	,011
Agresivitas pajak	,394	,697
Corporate social responsibility	1,428	,165

a. Dependent Variable: Cash holding

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) Regression Step 2

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1,265	,217
	Agresivitas Pajak	,170	,805	,428
	ROA	1,349	,748	,461
	moderat1	-1,041	-,583	,565

a. Dependent Variable: Cash Holding

Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Adapun tujuan dari uji signifikansi secara simultan adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas (Agresivitas pajak dan CSR) secara simultan terhadap *Cash Holding*.

**Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 1**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,019	2	,010	1,063	,359 ^b
Residual	,243	27	,009		
Total	,262	29			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), CSR, Agresivitas Pajak

Sumber : data sekunder diolah,2020

Nilai F hitung pada *Regression Step 1* sebesar 1,063 < F tabel 2,6 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,359 > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Agresivitas pajak (X₁) dan CSR (X₂) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding* (Y).

**Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 2 Moderate 1**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,027	3	,009	,999	,409 ^b
Residual	,235	26	,009		
Total	,262	29			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), moderat1, Agresivitas Pajak, ROA

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Nilai F hitung pada *Regression Step 2 Moderate 1* sebesar 0,999 < F tabel 2,96 dengan tingkat signifikansi 0,409 > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa agresivitas pajak (X₁), ROA (X₃) dan *moderate 1* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding* (Y).

**Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 2 Moderate 2**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,044	3	,015	1,765	,179 ^b
Residual	,218	26	,008		
Total	,262	29			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), moderat2, ROA, CSR

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Nilai F hitung pada *Regression Step 2 Moderate 2* sebesar 1,765 < F tabel 2,96 dengan tingkat signifikansi 0,179 > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa CSR (X₂), ROA (X₃) dan *moderate 2* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding* (Y).

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R²) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan atau disebabkan oleh variabel bebas (predictor) atau besarnya kontribusi (pengaruh) yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri menunjukkan angka dalam R² (*R Square*) yang akan diubah kedalam bentuk persen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Sedangkan nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Jika nilai R² adalah kecil berarti variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel independen.

Nilai R² (*R Square*) sebesar 0,386. Artinya persentase sumbangan pengaruh dari variabel Agresivitas Pajak, dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap variabel *Cash Holding* yaitu sebesar 38,6 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Besarnya nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) pada *regression step 1* sebesar 0,07467, dimana makin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel *Cash Holding*.

Nilai *Adjusted R² regression step 2 moderate 1* sebesar 0,321 yang artinya variasi variabel *Cash Holding* dapat dijelaskan oleh variabel Agresivitas pajak, ROA dan *moderate 1* sebesar 0,321 atau 32,1%, sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model. Nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) pada *regression step 2 moderate 1* sebesar 0,09507.

Nilai *Adjusted R² regression step 2 moderate 2* sebesar 0,730 yang artinya variasi variabel *Cash Holding* dapat dijelaskan oleh variabel CSR, ROA dan *moderate 2* sebesar 0,730 atau 73 %, sedangkan sisanya sebesar 27 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model. Nilai *Standar Error of Estimate* (SEE) pada *regression step 2 moderate 2* sebesar 0,09152.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Nilai koefisien regresi Agresivitas Pajak bernilai 0,052 (positif/+) dengan nilai t hitung sebesar 0,394 < t tabel 1,70113 dan nilai signifikansi 0,031 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X₁ = Agresivitas Pajak secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Y = *Cash Holding* Dengan demikian H₁ diterima.
2. Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* bernilai 0,118 (positif/+) dengan nilai t hitung sebesar 1,428 < t tabel 1,70113 dan nilai

signifikansi (Sig.) $0,165 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $X2 = Corporate Social Responsibility$ secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap $Y = Cash Holding$. dengan demikian H2 diterima.

3. Sesuai dengan hasil pada penelitian ini diperoleh bahwa nilai $R^2 (Adjust R Square)$ $0,386 (38,6\%)$ yang berarti sumbangan pengaruh dari variabel, Agresivitas Pajak dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap variabel *Cash Holding* yaitu sebesar $38,6\%$, sedangkan sisanya $61,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Nilai beta yang dihasilkan dari pengaruh $X1 * X3$ terhadap Y yaitu $-0,046$ dengan nilai t hitung sebesar $0,394$, berarti moderasi dari $X3$ memperlemah pengaruh dari $X1$ terhadap Y . Dengan nilai signifikansi sebesar $0,471$. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas sebagai variabel moderating dalam hubungan antara Agresivitas Pajak terhadap *Cash Holding* merupakan bukan Pure Moderator dengan demikian H3 ditolak.
5. Nilai beta yang dihasilkan dari pengaruh $X2 * X3$ terhadap Y yaitu $-0,003$ dengan nilai t hitung sebesar $1,428$, berarti moderasi dari $X3$ memperkuat pengaruh dari $X2$ terhadap Y . Dengan nilai signifikansi sebesar $0,836$. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cash Holding* merupakan bukan Pure Moderator dengan demikian H4 diterima.

Saran

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *Cash holding* sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, serta dalam pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan dalam rangka memaksimalkan *cash holding* juga perlu memperhatikan Agresivitas pajak dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *cash holding* dengan menggunakan Profitabilitas sebagai variabel moderating agar memiliki fleksibilitas keuangan dalam mencapai *cash holding* yang baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.
2. Bagi Investor dan Calon Investor, dengan menggunakan rasio keuangan yang lain, selain rasio keuangan yang sudah digunakan dalam penelitian ini
3. untuk dapat menjadi dasar, bahan. pertimbangan, referensi dalam menginvestasikan modalnya dan sebagai alat penilaian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan *cash holding* dimasa yang akan datang.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih banyak lagi dalam menggunakan variabel independen yang akan dipakai dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap *cash holding* dengan menggunakan variabel moderating lainnya atau diganti dengan menggunakan variabel intervening. Memperluas sampel penelitian bisa juga digunakan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan sektor usaha mana yang memiliki kondisi kinerja keuangan

yang lebih baik dan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada penggunaan 6 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* dengan periode pengamatan hanya selama lima tahun yaitu pada tahun 2014-2018. Penelitian ini juga terbatas karena hanya meneliti pada perusahaan Farmasi dengan periode penelitian yang begitu singkat. Maka pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menambahkan sektor industri lainnya sebagai sampel. Serta memperpanjang periode pengamatan supaya memperoleh hasil yang lebih akurat lagi dan memiliki cakupan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel yang lain untuk memungkinkan akan mendapatkan hasil atau pengaruh lebih terhadap *cash holding*.

Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Agenda penelitian yang dapat diaplikasikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini sangat terbatas yang hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan Farmasi sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis industri yang lainnya, karena disebabkan oleh terbatasnya waktu penelitian. Maka disarankan bagi penelitian selanjutnya ruang lingkup pada penelitian dapat diperluas jangkauannya ke industri yang lainnya.
2. Periode pengamatan agar diperpanjang lagi, sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, lebih maksimal dan lebih akurat lagi.
3. Pada penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk menggunakan variabel independen yang lain yang belum pernah digunakan dalam penelitian yang mempengaruhi *cash holding* dengan penelitian yang relevan dan memadai.
4. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengujian variabel moderating dengan menggunakan uji *Moderated Regression Analyze (MRA)* menunjukkan bahwa Profitabilitas bukan *Pure Moderator*, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan *moderating* dengan variabel yang lain. Atau bisa diganti dengan Profitabilitas sebagai variabel *Intervening* agar dapat mengetahui pengaruhnya terhadap *cash holding*

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2010. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brown, J. 2011. "The Spread of Aggressive Corporate Tax Reporting: A Detailed Examination of the Corporate-Owned Life Insurance Shelter." *The Accounting Review* 86 (1), 23-57
- Chyz, J. 2013. "Personally Tax Aggressive Executives and Corporate Tax Sheltering." *Journal of Accounting dan Economics* 56 (2/3), 311-328.
- Kholid Hidayat, dkk. 2016. Pengaruh CSR terhadap Agresivitas Pajak dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi, Vol.2 no 2
- Luke and Zulaikha. 2016. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi & Auditing* 13 (1): 80–96.
- Mangoting and Hadi. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak" *Tax and Accounting Review* 4 (2): 1–10.
- Mardikanto, Totok. 2014. CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Melinda, C. (2013). Analisis Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak terhadap Jumlah Kas yang Dipegang Perusahaan dan Penilaian Perusahaan (Perusahaan yang Terdaftar di IDX Periode Tahun 2018).
- Muid Dul, 2011. Pengaruh CSR terhadap Stock Return, Fokus Ekonomi, Vol.6 no.1
- Nurul anisa. 2017. Analisis Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Cash Holding dan Nilai Perusahaan, Vol.6 no 4
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). *Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence*
- Cossin, D., dan T. Hricko. 2004. "The Benefits of Holding Cash: A Real Options Approach". *Managerial Finance*, Vol. 30, No. 5, hlm: 29-43.
- Cotei, C., dan J. Farhat. 2009. "The Trade-Off Theory And The Pecking Order Theory: Are They Mutually Exclusive?". *North American Journal of Finance and Banking Research*, Vol. 3, No. 3, hlm: 1-17
- Dyreng, Scott D., Hanlon, M., and Maydew, e.l. 2010. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review*, 85, 1163-1189
- Ghozali, Imam., 2011 Aplikasi Analisis Laporan Keuangan., Edisi kelima, penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kedua Belas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- From Nigerian Emerging Market. Journal of Business, Economics & Finance*, 1(2), 45–58
- Opler, T., Pinkowitz, L., Stulz, R., & Williamson, R. 1999. *The determinants and implications of corporate cash holdings. Journal of Financial Economics*, 52(1), 3–46.
- Shah, A. 2011. "The Corporate Cash Holdings: Determinants and Implications". *African Journal of Business Management*, Vol. 5, No. 34, hlm: 12939-12950.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Solihin, Ismail. 2011. Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilo Adi, Priyanto. 2008. Implementasi *Corporate Social Responsibility* Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. ISSN. 1907-0489 Volume 4, No.2
- Wahyudi, Isa dan Busyra Azheri, 2011, *Corporate Social Responsibility*; Prinsip, Pengaturan, dan Implementasi, Cetakan Kedua, Malang, Setara Press dan Inspire